

Abstrak

Terbentuk Pada tahun 1967 oleh negara pemrakarsa yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Dan Thailand. Tujuannya yaitu untuk mempromosikan kerjasama politik dan ekonomi dan stabilitas regional, terbentuknya ASEAN ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok, dan seiring perkembangan ASEAN yang sangat penting bagi dunia Internasional maka dibentuklah sekretariat ASEAN yang bermarkas di Jakarta yang menempati gedung ASEAN SECRETARIAT (ASEC) yang kini sudah berumur 33 tahun dan pastinya sudah tidak memadai untuk menampung banyaknya pertemuan yang dilakukan negara-negara ASEAN dan juga staff-staff yang bekerja.

Mendasari hal tersebut maka pemerintah RI yang memang ingin menguatkan peran aktif ASEAN di dunia internasional maka perlu dibangun gedung baru yang nantinya dibangun di gedung eks Walikota Jakarta Selatan, namun demikian gedung yang akan dibangun haruslah mengikuti kaidah-kaidah yang ada yaitu arsitektur berkelanjutan, iconic dan hemat energi, jadi bangunan baru harus mencerminkan bangunan lamanya dan terintegrasi dengan bangunan lama. Maka demikian penulis mendesain bangunan dengan konsep yang tidak lepas dengan bangunan lama yaitu konsep yang diangkat adalah eco terrasse yang pastinya iconic, sustainable dan hemat energi.

Kata kunci : sekretariat asean, arsitektur berkelanjutan, hemat energi.



Abstract

Formed in 1967 by the state initiators namely indonesia , malaysi , the philippines , singapore , and thailand .Its purpose which is to promote cooperation political and economic and regional stability, the establishment of the asean characterized by the signing of the declaration bangkok, and as development of asean which is extremely important for the international community and formed asean secretary headquartered in jakarta occupy asean building secretariat (asec) now 33 years old and i certainly is inadequate to accommodate many the meeting run negara-negara asean as well as staff-staff working.

Underlying it so the indonesian government who wanted to strengthen an active role asean in the international community needs to be in up new building later built at the former mayor of south jakarta , however the buildings are built should follow kaidah-kaidah that is the architecture sustainable, iconic and energy efficiency , so building new must reflect building ever integrated with the old buildings .Then writer design building with a concept that is not loose by the old buildings the concept that raised is eco terrasse that certainly iconic , sustainable and energy efficiency.

Key Words : asean secretariat, sustainable architecture, energy efficiency